

MAKIN TEGUH JADI MURID KRISTUS DI AKHIR ZAMAN

“Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu” (2 Petrus 1:19)

Pada tanggal 17 Agustus 2021 ini bangsa Indonesia akan memperingati dirgahayu kemerdekaannya yang ke-76 tahun. Bila kita merenungkan kembali perjalanan bangsa Indonesia selama 76 tahun ini, maka kita patut bersyukur kepada Tuhan yang telah menganugerahkan kemerdekaan yang besar ini kepada bangsa Indonesia walaupun tantangan dan pergumulan bangsa juga besar. Demikian juga dalam kehidupan gereja-Nya. Walaupun umat Tuhan dan gereja-Nya juga menghadapi berbagai tantangan dan pergumulan baik dari dalam maupun dari luar di sepanjang sejarah, tetapi karena kasih setia Tuhan gereja-Nya masih terus berkembang sejak 2000 tahun yang lalu sampai sekarang ini. Itu dapat terjadi karena kasih karunia Tuhan dan karena ketaatan murid-murid Kristus akan Amanat Agung-Nya di sepanjang abad-abad perjalanan sejarah gereja sampai hari ini. Perintah yang diberikan oleh Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya sebelum Dia naik ke sorga dalam Matius 28:19-20 masih terus berlangsung dari generasi ke generasi. Dalam surat 2 Petrus 1:16-21 rasul Petrus membagikan pengalamannya ketika dia bersama Yakobus dan Yohanes sebagai murid-murid Kristus diberi kesempatan untuk melihat kemuliaan Tuhan di atas gunung yang kudus. Dan apa yang dikatakan oleh rasul Petrus dalam 2 Petrus 1:19 di atas merupakan bagian dari pemberitahuan kepada jemaat Tuhan tentang kuasa dan kedatangan Tuhan Yesus sebagai raja atau kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Sebagai saksi-saksi mata mereka menyaksikan bagaimana Tuhan Yesus menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa di atas gunung yang kudus (2 Petrus 1:16-18) dan mereka makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Kemudian dalam ayat 19 itu Petrus berkata, *Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu* (ayat 19). Jadi, setiap murid Kristus juga di dorong untuk selalu memperhatikan Firman Tuhan, karena nubuatan dalam Firman-Nya tentang kedatangan Kristus juga secara pasti akan digenapi pada waktu-Nya. Kalau Petrus dan teman-temannya mengalami penggenapan nubuat tentang kemuliaan Kristus sehingga mereka makin diteguhkan oleh firman-Nya, maka murid-murid Kristus di akhir zaman ini juga bisa makin diteguhkan oleh firman-Nya kalau bisa melihat dan mengalami penggenapan dari tanda-tanda kedatangan Tuhan yang kedua kali (Baca a.l. Matius 24:29-30; Lukas 21:25-28; Yoel 2:30-32; Kisah Para Rasul 2:19-21). Kita bersyukur kalau di masa akhir zaman ini masih ada murid-murid Kristus yang mau dikuduskan dalam kebenaran Firman-Nya (Yohanes 17:17). Pada masa Yesus hidup sebagai Anak Manusia, ada murid-murid Yesus tidak mempercayai Firman-Nya dan mereka mengundurkan diri serta tidak lagi mengikuti Yesus (Yohanes 6:66). Kalau kita sebagai murid-murid Tuhan yang sudah dibebaskan dari dosa oleh kuasa darah Kristus mau tetap mengerjakan keselamatan yang dianugerahkan Tuhan dengan sungguh-sungguh (Filipi 2:12-18) dan mau memperhatikan penggenapan Firman-Nya di hari-hari menjelang kedatangan Tuhan Yesus, maka kita pasti akan makin diteguhkan oleh firman-Nya. Di hari-hari menjelang kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali ini, mari kita terus menerima kasih karunia Tuhan melalui pemuridan dan penggembalaan yang sesuai dengan kehendak-Nya. Kehidupan jemaat yang mula-mula begitu kuat dan mereka hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah karena mereka berhasil dimuridkan dan digembalakan oleh para rasul (Kisah Para Rasul 4:33). Mereka bisa bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Dia, karena mereka terus mau diajar dalam kebenaran Firman-Nya. Karena kuasa Firman-Nya kita dapat makin diteguhkan di akhir zaman ini. Amin!

Oleh: Ps. Silwanus Obadja M.Th.